



**SPIRITUAL TRANSFORMATION #6**

# VISION

**FOR SPIRITUAL TRANSFORMATION**

[www.gbika.org](http://www.gbika.org)

**08 MEI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 1#**  
**SEGALA SESUATU DIMULAI DARI VISI**

---

**BACAAN HARI INI**

**Kejadian 1:1-31**

**RHEMA HARI INI**

**Kejadian 1:3-4** *Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi. Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap.*

Apa yang sekarang ini belum ada, bukan berarti tidak akan pernah ada. Lihatlah kehidupan kita. Bagi kita sekarang, teknologi ponsel pintar adalah hal yang biasa. Namun jika seabad yang lalu ada orang yang mengatakan bahwa suatu saat akan ada alat komunikasi segenggaman tangan yang dapat menampilkan wajah lawan bicara kita, mungkin banyak orang akan menertawakannya. Sepuluh tahun lalu pun, ketika perbincangan tentang mobil terbang mencuat, beberapa orang mengatakan bahwa itu hanya ada dalam film.

Nyatanya, dalam waktu dekat, dunia akan melihat salah satu mimpi terbesar manusia ini terwujud nyata. Kalau kita tilik, sebenarnya banyak teknologi yang kini ada, awalnya terinspirasi dari film-film bertemakan masa depan. Jadi dapat dikatakan, hampir semua itu tercipta karena ada orang-orang yang memiliki visi jauh ke depan. Visi yang mendobrak batas-batas akal sehat yang berlaku pada masa mereka. Semua visi inilah yang ditangkap dan diwujudkan oleh para penemu dan pelaku industri.

Ya, segala sesuatu dimulai dari visi. Dengan visi, apa yang tidak ada dapat menjadi ada. Bahkan Alkitab menceritakan bahwa Allah menciptakan bumi dan alam semesta dari ketiadaan. Apa yang dilihat-Nya baik, itulah yang diwujudkan-Nya.

Demikian pula dengan kita. Tuhan menciptakan kita dengan sebuah visi. Dia tidak ingin kita hanya mengalir mengikuti ke mana pun arus kehidupan membawa kita. Tidak cukup bagi-Nya jika kita menjalani hidup dengan baik dari hari ke hari. Sebab sesungguhnya Dia menjadikan setiap kita sebagai penerobos, bukan pengekor. Untuk itulah,

kita perlu mengetahui visi Tuhan dalam hidup kita. Sebab tanpa visi, hidup kita bagaikan kapal yang terombang-ambing di tengah luasnya samudera raya. Tanpa tujuan. Tak terarah. Tersesat. Namun jika kita sudah menangkap visi Tuhan dan menghidupinya, maka Dia akan membawa kita melangkah melampaui berbagai batasan dan meraih terobosan demi terobosan. (MV.L)

## **RENUNGAN**

Mintalah **KEMAMPUAN** untuk **MELIHAT VISI DARI TUHAN** sebab segala sesuatu **DIMULAI DARI VISI**

## **APLIKASI**

1. Sudahkah Anda melihat visi Tuhan dalam hidup Anda?
2. Mengapa penting bagi Anda untuk dapat melihat visi Tuhan bagi Anda?
3. Bagaimana caranya Anda dapat hidup dalam visi tersebut dan memperjuangkannya?

## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan, kami menyadari bahwa kami memerlukan visi dalam hidup kami. Celikkanlah*

*mata rohani kami, agar kami mampu melihat visi-Mu dalam hidup kami. Kami percaya, bahwa bersama-Mu, kami dapat menerobos segala kemustahilan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Matius 1

Lukas 2

**09 MEI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 2#**  
**BERBAHAGIA KARENA VISI DARI TUHAN**

---

**BACAAN HARI INI**

**Matius 13:11-17**

**RHEMA HARI INI**

**Matius 13:16** *Tetapi berbahagialah matamu karena melihat dan telingamu karena mendengar.*

Rina adalah apoteker muda yang bekerja di apotek yang cukup ternama di kota kelahirannya. Awalnya, ia bekerja dengan rajin. Namun, lama-kelamaan ia merasa bosan dengan rutinitas hariannya. Ia melihat hal itu sebagai sesuatu yang kurang baik sehingga membawa masalah ini di dalam doa setiap malam. Suatu pagi, ia membaca artikel tentang sebuah kota yang mengalami banyak sekali masalah. Kota tersebut kekurangan tenaga pelayanan kesehatan karena begitu miskin dan sebagian penduduknya mengalami ketergantungan obat-obatan. Saat itu Roh Kudus memperlihatkan kepadanya bahwa kota A

sebenarnya dimaksudkan Tuhan sebagai kota yang makmur, dan penduduknya diberkati. Sontak Rina mengaminkan visi tersebut. Dengan segera, ia pun pindah dan bekerja sebagai apoteker di kota A.

Rina memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap orang yang datang ke apotek. Ia juga tak segan-segan memberikan penyuluhan tentang kesehatan dan efek obat-obatan terhadap tubuh kepada penduduk kota A. Ternyata banyak penduduk kota A yang memang ingin terlepas dari belenggu ketergantungan tetapi tidak tahu bagaimana caranya. Dengan penuh kesabaran dan belas kasih, Rina pun menyemangati setiap orang yang datang untuk berkonsultasi. Dua tahun kemudian, Rina sudah memiliki dua tim penyuluhan kesehatan yang bekerja membantunya mengatasi masalah ketergantungan obat-obatan di kota itu. Dalam waktu lima tahun, seluruh penduduk kota A tidak lagi mengalami ketergantungan obat-obatan. Kegiatan ekonominya meningkat dan menjadi daya tarik bagi kota-kota lain yang hendak mengatasi ketergantungan obat penduduknya.

Rina bahagia karena Roh Kudus memberikan visi-Nya dan memakainya untuk mewujudkan visi tersebut.

Setiap langkah kehidupan kita bukanlah kebetulan. Dengan cara-Nya yang luar biasa, Roh Kudus menggerakkan setiap orang untuk menggenapi visi-Nya. Visi dari Tuhan ini hanya bisa dilihat jelas melalui kacamata iman. Jadi jika saat ini Anda sudah melihat visi Tuhan atas hidup Anda, tetapi ragu-ragu karena kondisi Anda saat ini bertolak belakang dengan visi Tuhan itu, pakailah kacamata iman Anda. Berbahagialah, karena apa yang Anda lihat dari Roh Kudus pasti terjadi.

## **RENUNGAN**

Berbahagialah orang yang **MAMPU MELIHAT VISI** dari Tuhan; karena apa yang kita lihat, itulah **YANG AKAN TERJADI**

## **APLIKASI**

1. Situasi apa yang saat ini kurang menyenangkan bagi Anda dan bertolak belakang dengan visi Tuhan bagi Anda?



2. Dengan cara apakah Anda dapat melihat visi dari Tuhan?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan Yesus, terima kasih atas visi yang Engkau berikan untuk kami. Kami percaya bahwa tidak ada sesuatu pun yang kebetulan terjadi. Kami mengimani dan mengamini setiap visi yang Engkau berikan kepada kami. Semua hanya untuk kemuliaan nama-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Matius 2

**10 MEI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 3#**

**MENANGKAP VISI**

---

**BACAAN HARI INI**

**Efesus 1:9-22**

**RHEMA HARI INI**

**Efesus 1:18** *Dan supaya Ia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus,*

Selama dunia ini berputar, musim akan terus berganti. Kita tidak bisa terus-menerus hidup dalam musim hujan. Ada saat-saatnya ketika masa kekeringan itu tiba. Dalam kehidupan sebagai orang Kristen, kekeringan itu bisa disamakan dengan saat-saat ketika perubahan hidup yang kita harapkan terjadi tidak terlihat sedikit pun tanda-tandanya. Atau sewaktu kita terus berdoa, tetapi Tuhan seakan tak mendengarkan.

Ada kisah tentang dua petani di desa yang bersebelahan. Mereka pernah mengalami musim panen yang menguntungkan, tetapi kini kekeringan panjang menghampiri ladang mereka. Setiap hari mereka sama-sama memperhatikan kondisi langit dan berdoa serta berharap Tuhan akan segera menurunkan hujan. Namun, ada satu hal yang berbeda. Petani yang satu hanya berdoa dan berdoa. Di tengah semua doanya, ia melakukan banyak hal untuk menutupi kerugian selama musim kekeringan, tetapi tidak dengan ladangnya. Sedangkan petani yang lainnya mengerjakan ladangnya. Meskipun apa yang ia usahakan tampak sia-sia dan bodoh, setiap hari ia tetap mempersiapkan ladangnya seolah-olah hujan akan segera turun. Akhirnya Tuhan pun mencurahkan hujan ke atas ladang petani yang telah siap ini. Dengan cepat, benih-benih yang ditabur pun tumbuh dan berbuah.

Saat kita menantikan sesuatu terjadi, Tuhan melihat sikap hati dan setiap tindakan kita. Apakah kita sudah menjalani hidup sesuai dengan apa yang kita doakan? Apakah kita sudah bisa melihat apa yang kita harapkan terjadi dengan

mata hati kita? Apa yang kita lihat, itulah visi kita. Visi yang teguh, terutama visi yang dari Tuhan, menyuntikkan kekuatan pada segala sesuatu yang kita kerjakan selama kita memperjuangkan visi kita. Dengan visi, kita pun dapat membuat berbagai pilihan dan melakukan tindakan-tindakan yang tepat. Saat Tuhan melihat kita sudah siap, Dia pun akan mentransformasikan kehidupan kita secara luar biasa. Perubahan-perubahan nyata akan mulai terlihat dan visi kita pun tercapai. (MV.L)

## **RENUNGAN**

Kalau kita ingin mengalami **TRANSFORMASI ROH**, maka kita harus **MENANGKAP VISINYA** terlebih dahulu

## **APLIKASI**

1. Mengapa kita perlu menangkap visi dalam transformasi roh?
2. Sudahkah Anda menangkap visi tersebut? Silakan dituliskan.
3. Apa saja yang dapat Anda lakukan untuk mulai menghidupi visi tersebut?

## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa yang terkasih, terangilah mata hati kami, agar kami dapat menangkap visi yang hendak Engkau berikan dalam hidup kami. Kami ingin, ya, Bapa, untuk mengalami transformasi roh yang semakin mendekatkan hidup kami dengan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Matius 3

Markus 1

Lukas 1

**11 MEI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 4#**

**SKALA VISI**

---

**BACAAN HARI INI**

**2 Raja-raja 4:1-7**

**RHEMA HARI INI**

**2 Raja-raja 4:6** *Ketika bejana-bejana itu sudah penuh, berkatalah perempuan itu kepada anaknya: "Dekatkanlah kepadaku sebuah bejana lagi," tetapi jawabnya kepada ibunya: "Tidak ada lagi bejana." Lalu berhentilah minyak itu mengalir.*

Ada seorang janda yang dikejar penagih hutang. Ia tidak memiliki uang sehingga penagih hutang tersebut hendak menjual kedua anaknya sebagai budak. Janda itu datang kepada Elisa untuk meminta pertolongan. Ia berkata ia sudah tidak memiliki apa pun lagi, selain sebuah buli-buli kecil berisi minyak. Kemudian Elisa memberitahukan janda tersebut supaya ia mengumpulkan bejana dan menuangkan minyak miliknya ke dalam

bejana-bejana tersebut. Tepat seperti yang Elia katakan, janda itu melakukannya. Mujizat pun mulai terjadi. Minyak dari buli-bulinya memenuhi bejana demi bejana. Hanya ketika ia kehabisan bejana, maka minyak tersebut berhenti mengalir.

Dalam kisah tersebut tidak dikatakan seberapa banyak bejana yang dikumpulkan janda tersebut. Namun yang pasti, sebanyak bejana yang janda tersebut sediakan, sebanyak itu pula Tuhan memenuhinya. Hal ini berarti besarnya mujizat yang terjadi tergantung dari skala visi janda tersebut. Kalau mata rohaninya bisa melihat mujizat besar yang akan Tuhan kerjakan, maka ia akan mengumpulkan bejana sebanyak mungkin, sehingga ia pun tidak hanya mengalami mujizat kecil-kecilan, tetapi mujizat yang spektakuler.

Seperti itu jugalah skala visi yang seharusnya kita miliki. Perlu kita ketahui, salah satu kerinduan Tuhan adalah memberkati anak-anak-Nya dengan berlimpah. Dia mencari bejana kosong yang besar dan banyak dalam setiap hati kita, agar Dia dapat mencurahkan kuasa-Nya ke dalam setiap bejana kehidupan kita. Ya, Dia ingin kita menyediakan bejana kosong bukan hanya untuk

mentransformasikan satu aspek kehidupan kita saja. Bukan hanya kerohanian kita saja, tetapi juga kesehatan, keuangan, pekerjaan, relasi, studi, dan masih banyak lagi. Sebanyak bejana yang kita sediakan dalam visi kita, itulah yang akan Dia kerjakan dan penuhkan. Milikilah visi yang besar, sebab visi yang kita miliki menentukan skala transformasi dan mujizat yang bisa kita alami. Tuhan Yesus memberkati. (ABU)

## **RENUNGAN**

**SKALA VISI** menentukan **SKALA TRANSFORMASI ROH** yang bisa kita alami

## **APLIKASI**

1. Sudahkah Anda memiliki skala visi yang besar? Mengapa?
2. Apa hubungannya skala visi dengan transformasi yang bisa Anda alami?
3. Apa yang dapat Anda lakukan untuk mulai memperbesar skala visi Anda?

## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa, ajar kami untuk memperbesar skala visi yang kami miliki. Kami rindu untuk dapat*



*mengalami transformasi roh dan transformasi dalam setiap aspek kehidupan kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Matius 4

Lukas 4-5

**12 MEI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH  
HARI 5#  
KEMAMPUAN MELIHAT VISI**

---

**BACAAN HARI INI**

**Amsal 29:6-19**

**RHEMA HARI INI**

**Amsal 29:18** *Bila tidak ada wahyu, menjadi liarlah rakyat.*

Jika ada yang mengetahui seberapa beratnya memperjuangkan visi, Merry Rianalah orangnya. Pada saat ia berumur 20 tahun, dengan beban hutang ratusan juta dan hari-hari sulit yang ia jalani, ia memutuskan untuk memiliki kebebasan finansial sebelum mencapai 30 tahun. Setelah lulus kuliah, ia mulai menjalankan usaha di bidang jasa keuangan. Usahanya ini banyak menghadapi hambatan dan risiko kegagalan, tetapi ia memilih untuk melihat semua itu sebagai pengalaman dan pembelajaran di fase awal kariernya. Setiap harinya ia bekerja empat belas jam, sampai tengah malam. Namun penghasilannya tak

mencukupi kebutuhan sehari-hari, sehingga ia harus berhemat. Meski menderita pada awalnya, tetapi ia terus bertahan karena visinya memberikan kekuatan besar untuk sungguh-sungguh berjuang. Ia menyadari kesulitan yang ia alami bukanlah beban tetapi sarana untuk mencapai visi. Akhirnya, dalam waktu empat tahun sejak kelulusannya, Merry Riana berhasil mendapatkan satu juta dolar pertamanya.

Untuk mencapai kesuksesan, kita harus memiliki visi dan berani mengambil tindakan. Jadi kita punya visi, kita akan tahu arah dan tujuan hidup kita. Setelah itu kita juga harus berani mengambil tindakan. Jangan pernah takut gagal. Apa pun yang kita alami, kita harus menyadari bahwa itu adalah sarana untuk mencapai visi. Kalau tidak, maka kesulitan yang kita alami dan perjuangan yang kita lakukan akan kita anggap sebagai beban.

Contoh, saat kita melakukan pencatatan keuangan, melakukan olahraga, atau makan yang secukupnya, apabila kita tidak memiliki visi, maka hal tersebut bisa kita anggap sebagai beban. Namun kalau kita memiliki visi, maka hal tersebut

akan kita anggap sebagai berkat, sarana mewujudkan visi. Satu peristiwa yang sama dapat menimbulkan perasaan yang berbeda, tergantung bagaimana kita melihat dengan visi kita. Itu sebabnya, mulai sekarang mintalah Tuhan membuka mata rohani kita, supaya bisa melihat visi Tuhan dalam keuangan, pekerjaan, keluarga, kesehatan, dan terlebih lagi dalam kehidupan rohani kita. Tuhan Yesus memberkati. (ABU)

## **RENUNGAN**

Jika kita **TIDAK BISA MELIHAT VISI**, apa yang seharusnya bisa menjadi **BERKAT AKAN KITA LIHAT SEBAGAI BEBAN**

## **APLIKASI**

1. Sudah bisakah Anda melihat visi Anda?
2. Apakah Anda lebih sering terbebani atau bersemangat ketika sedang berjuang dalam hidup Anda?
3. Apa yang dapat Anda lakukan untuk mulai melihat berkat di balik beban hidup Anda?

## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa, ajar kami untuk memiliki visi dan bisa melihat visi yang dari Engkau, sehingga apa pun yang kami alami dapat kami lihat sebagai berkat. Sebab kami percaya, apa pun yang tengah terjadi pada kami, semua itu ada dalam kendali-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Yohanes 2-4

**13 MEI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 6#**

**KEDALAMAN VISI DALAM TRANSFORMASI**

---

**BACAAN HARI INI**

**Bilangan 14:1-38**

**RHEMA HARI INI**

**Bilangan 14:24** *Tetapi hamba-Ku Kaleb, karena lain jiwa yang ada padanya dan ia mengikut Aku dengan sepenuhnya, akan Kubawa masuk ke negeri yang telah dimasukinya itu, dan keturunannya akan memilikinya.*

Dalam menantikan Tuhan, kita kerap lebih mempercayai apa yang terlihat dengan mata jasmani kita dibandingkan yang terlihat dalam mata rohani kita. Tidak peduli meski kita telah melihat dan mengalami banyak campur tangan Tuhan dalam hidup kita, tetap saja kita mudah terjatuh dalam keputusasaan.

Persis seperti bangsa Israel. Mereka telah melihat banyak mujizat Tuhan sebelum mereka

dibebaskan dari perbudakan Mesir. Sepanjang perjalanan menuju tanah perjanjian, siang sampai malam, mereka dapat melihat penyertaan Tuhan dalam bentuk tiang awan dan tiang api. Namun ketika mereka melihat rintangan yang begitu besar, tepat sebelum mereka memasuki tempat yang Tuhan janjikan, mereka pun gentar dan bersungut-sungut. Mereka segera lupa dengan semua yang telah Tuhan lakukan. Bagaimana Tuhan telah mengeluarkan mereka dari Mesir, bagaimana Tuhan membelah lautan untuk mereka lalui, dan bagaimana Tuhan memelihara mereka setiap harinya. Hanya Kaleb dan Yosua, yang mampu melihat melampaui segala rintangan yang menghadang mereka dalam memperoleh janji Tuhan. Dalam visi, mereka dapat melihat bagaimana Tuhan menyerahkan tanah yang berlimpah susu dan madunya itu ke tangan mereka. Sesuai dengan visi tersebut, Tuhan akhirnya membawa mereka berdua masuk ke dalam tanah perjanjian.

Saat kita menjadi orang percaya, Tuhan telah memulai pekerjaan-Nya mentransformasikan hidup kita. Namun seberapa jauh Tuhan dapat

bekerja tergantung dari diri kita sendiri. Apakah kita mampu melihat visi dan seberapa jauh kita menangkap visi dalam transformasi tersebut. Apakah kita akan menjadi bangsa Israel yang sekedar berjalan bersama Tuhan tanpa mengenali tujuan mereka, atau kita mau seperti Yosua dan Kaleb yang berjalan bersama Tuhan dalam visi yang berakar kuat dalam jiwa mereka? Kedalaman visi menunjukkan seberapa jauh kita mengimani Tuhan dalam hidup kita. Pada janji yang telah Dia berikan, pada kuasa yang dapat Dia kerjakan dan juga kasih dan kesetiaan-Nya. (MV.L)

## **RENUNGAN**

Meski kita **SAMA-SAMA MENGALAMI TRANSFORMASI**, tetapi **KEDALAMAN VISI** kita menentukan **SEBERAPA BESAR MUJIZAT YANG TERJADI**

## **APLIKASI**

1. Apakah visi yang dapat Anda lihat dalam setiap transformasi yang sedang Tuhan kerjakan dalam hidup Anda?



2. Mengapa Anda perlu memiliki visi yang dalam untuk transformasi dalam setiap area hidup Anda?
3. Bagaimana Anda dapat memperdalam visi tersebut?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan, terima kasih untuk transformasi yang telah dan sedang Engkau kerjakan dalam hidup kami. Mampukan kami untuk dapat memiliki visi yang lebih dalam lagi atas transformasi rohani dan juga atas setiap aspek hidup kami. Kami ingin dapat menyaksikan mujizat besar yang dapat Engkau kerjakan bagi kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Matius 8

Markus 2

**14 MEI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH  
HARI 7#  
TRANSFORMASI SUPERNATURAL**

---

**BACAAN HARI INI**

**Yesaya 43:8-21**

**RHEMA HARI INI**

**Yesaya 43:19** *Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, yang sekarang sudah tumbuh, belumlah kamu mengetahuinya? Ya, Aku hendak membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang belantara.*

Rajawali adalah burung yang paling panjang usianya di dunia. Masa hidupnya bisa mencapai 70 tahun. Tetapi untuk mencapai umur tersebut tidaklah mudah. Sebenarnya, saat berumur 40 tahun, cakarnya mulai menua dan tidak tajam, paruhnya menjadi panjang dan bengkok hingga hampir menyentuh dada. Sayapnya juga sangat berat karena bulunya telah tumbuh lebat dan tebal, sehingga dia sulit terbang tinggi. Saat itulah, ia harus membuat keputusan besar dalam

hidupnya: menunggu kematian atau menjalani proses transformasi tubuh yang menyakitkan selama 150 hari untuk bisa hidup 30 tahun lagi.

Untuk melewati transformasi ini, ia harus terbang ke puncak gunung dan membuat sarang di tepi jurang. Ia harus mematukkan paruhnya pada batu karang sampai terlepas, kemudian menunggu paruh yang baru tumbuh. Dengan paruh baru tersebut, ia harus mencabut satu per satu cakar-cakarnya. Lalu, ketika cakar yang baru sudah tumbuh, ia akan mencabut bulu badannya satu demi satu, agar bulu-bulu yang baru pun dapat tumbuh. Proses yang panjang dan menyakitkan ini berlangsung sekitar setengah tahun. Setelah semua proses itu melewati, rajawali memperoleh tubuh dan kekuatan yang baru, sehingga ia dapat kembali terbang tinggi.

Seperti seekor rajawali yang mengalami transformasi karena memiliki keinginan untuk hidup lebih lama, kita juga harus memiliki visi yang lebih dari kebanyakan orang. Jangan pernah takut memiliki impian-impian yang besar dan keinginan untuk berubah menjadi lebih baik lagi. Jangan hanya berhenti melihat apa yang sedang kita alami saat ini saja, tetapi lihatlah jauh ke

depan bahwa Tuhan sudah mengubah hal-hal yang tidak mungkin menjadi mungkin. Miliki visi bahwa transformasi yang kita alami bukan hanya transformasi yang terbatas secara natural, tetapi transformasi secara supernatural, di mana mujizat dan tanda ajaib yang belum pernah kita alami akan mulai terjadi dalam hidup kita. (LEW)

## **RENUNGAN**

Transformasi yang kita alami **TIDAK TERBATAS HANYA SECARA NATURAL** saja, tetapi juga dapat terjadi secara **SUPERNATURAL**

## **APLIKASI**

1. Sudahkah Anda memiliki visi bahwa transformasi yang kita alami bukan hanya secara natural tetapi secara supernatural?
2. Apakah visi Anda terbesar saat ini?
3. Apa langkah-langkah yang bisa Anda ambil supaya bisa mengalami transformasi supernatural dalam hidup Anda?

## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Terima kasih Tuhan Yesus atas visi-visi yang sudah Engkau berikan dalam hidup kami. Kami rindu mengalami transformasi supernatural dalam hidup kami, bukan hanya transformasi*

*natural saja. Terima kasih Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Yohanes 5